

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Gunung Sagara Garut, Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa jumlah *Nepenthes gymnamphora* terdiri dari 224 individu yang tersebar pada ketinggian antara 1.619 hingga 1.975 mdpl. Populasi paling besar dari *Nepenthes gymnamphora* terdapat pada ketinggian 1.619 hingga 1.804 mdpl di jalur 1, dengan total 188 individu. Distribusi *Nepenthes gymnamphora* secara keseluruhan berkelompok, ditunjukkan oleh nilai indeks *Nearest Neighbor Analysis* sebesar 0,19. Pada lokasi tempat tumbuhnya *Nepenthes gymnamphora* ditemukan faktor abiotik yang mempengaruhi kelimpahan dan morfologi dari kantong yang cenderung kecil dan berwarna hijau. Rona lingkungan tempat ditumbuhi *Nepenthes gymnamphora* tumbuh dengan tumbuhan paku dan berada di lereng jurang Gunung Sagara Garut, Jawa Barat

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menimbulkan implikasi praktis sebagai berikut:

- 1) Penting bagi semua pihak untuk meningkatkan kesadaran akan keberadaan tumbuhan kantong semar. Dengan penemuan *Nepenthes gymnamphora* di Gunung Sagara Garut, Jawa Barat, menjadi tanggung jawab bersama untuk merawat ekosistem di sana agar Gunung Sagara Garut dapat menjadi habitat yang ideal bagi tumbuhan kantong semar.
- 2) Penemuan *Nepenthes gymnamphora*, tumbuhan kantong semar endemik Pulau Jawa, di Kawasan Gunung Sagara Garut, Jawa Barat, menunjukkan perlunya upaya dari para pemangku kepentingan untuk melindungi kantong semar di wilayah tersebut. Ini dapat melibatkan serangkaian tindakan dan kebijakan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian dan keanekaragaman flora khususnya kantong semar di area tersebut.

5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian tentang Kelimpahan dan Distribusi *Nepenthes gymnamphora*. di Gunung Sagara Garut, Jawa Barat, menyarankan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Perlu melakukan pengawasan dan pemantauan secara rutin terhadap *Nepenthes gymnamphora* di Gunung Sagara Garut, Jawa Barat, mengingat statusnya yang dilindungi dan endemik di Jawa. Tindakan ini penting untuk menjaga kelestarian populasi tumbuhan ini di habitat alaminya.
- 2) Dibutuhkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai taksonomi *Nepenthes gymnamphora*, termasuk studi molekuler, analisis anatomi, serta penelitian terkait cairan dalam kantongnya (seperti enzim, bakteri, dll) dan hubungannya dengan serangga yang terdapat di dalam kantong. Informasi yang lebih komprehensif ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang *Nepenthes gymnamphora* di lingkungan hutan yang heterogen di Gunung Sagara Garut, Jawa Barat.